

## TINGKAT PEMAHAMAN SISWA SD TERHADAP NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

**Santji Afi Rangkoly**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala

Email: [santjirangkoly76@gmail.com](mailto:santjirangkoly76@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa SD terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan 26 siswa kelas VI.A SD Negeri 01 Nabire sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,9% siswa memiliki pemahaman tinggi dan sangat tinggi terhadap nilai-nilai Pancasila, sementara 15,3% memiliki pemahaman rendah dan sangat rendah. Pemahaman terhadap Sila 1 dan 2 cenderung lebih tinggi dibandingkan Sila 3, 4, dan 5. Penelitian ini menyimpulkan perlunya pengembangan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan experiential, serta integrasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kegiatan sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci** : nilai-nilai pancasila, pemahaman siswa sd, pendidikan kewarganegaraan

### ABSTRACT

This study aims to measure the level of understanding of elementary school students regarding Pancasila values in daily life. Using a descriptive quantitative method, this research involved 26 students from class VI.A of SD Negeri 01 Nabire as the sample. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics. The results show that 53.9% of students have a high and very high understanding of Pancasila values, while 15.3% have a low and very low understanding. Understanding of the 1st and 2nd principles tends to be higher compared to the 3rd, 4th, and 5th principles. This study concludes that there is a need for developing more contextual and experiential learning methods, as well as

integrating Pancasila values into various aspects of school activities. These findings are expected to serve as a basis for developing more effective learning strategies in instilling Pancasila values in elementary school students.

**Keywords** : pancasila values, elementary school students' understanding, civic education

## PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan jati diri bangsa. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta menjadi landasan dalam pengembangan sistem pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan dasar, pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting sebagai fondasi pembentukan karakter siswa sejak dini (Widiatmaka, 2020).

Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur bangsa kepada siswa, sehingga mereka dapat menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kesenjangan antara pemahaman konseptual dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa sekolah dasar. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif (Hanifa & Dewi, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila masih cenderung bersifat hafalan dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari. Menurut Dewantara et al. (2020), salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya contoh konkret dan relevansi nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar, penting untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman siswa saat ini. Hal ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana siswa telah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dan relevan (Yusnita et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sekolah dasar terhadap nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang program pendidikan Pancasila yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar saat ini (Rachmadtullah et al., 2020).

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa sekolah dasar dapat terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa SD terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai fenomena yang diteliti (Creswell & Creswell, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VI yaitu VI.A, VI.B, dan VI.C di SD Negeri 01 Nabire. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan memilih siswa kelas VI.A sebanyak 26 siswa sebagai responden penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin. Kuesioner ini terdiri dari 25 item pertanyaan yang mencakup pemahaman dan penerapan kelima sila Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis item, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha (Taherdoost, 2016).

Pengumpulan data dilakukan melalui survei yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Nabire. Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan survei. Sebelum mengisi kuesioner, siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan petunjuk pengisian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase yang berpatokan pada kategorisasi. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik, dan persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Kategorisasi tingkat pemahaman dibagi menjadi lima level: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Menurut Telussa (2023) data kuantitatif berupa hasil tes yang diperoleh siswa dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Banyak Siswa yang tuntas}}{\text{Banyak Siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan beberapa strategi. Pertama, triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan hasil kuesioner siswa dengan wawancara terhadap guru. Kedua, peer debriefing dilakukan dengan melibatkan rekan sejawat untuk memberikan masukan terhadap proses penelitian dan interpretasi data (Noble & Heale, 2019).

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari pihak sekolah. Informed consent diperoleh dari orang tua atau wali siswa sebelum pelaksanaan penelitian. Kerahasiaan data responden dijaga dengan tidak mencantumkan identitas pribadi dalam laporan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dari total 26 siswa kelas VI.A SD Negeri 01 Nabire yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 54% adalah perempuan dan 46% laki-laki.

#### 1. Tingkat Pemahaman Umum

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa SD terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkat Pemahaman Siswa SD Terhadap Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Tingkat Pemahaman	Persentase Siswa	Jumlah Siswa
Sangat Tinggi	15,4%	4 siswa
Tinggi	38,5%	10 siswa
Sedang	30,8%	8 siswa
Rendah	11,5%	3 siswa
Sangat Rendah	3,8%	1 siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas VI.A SD Negeri 01 Nabire memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sebanyak 54% siswa adalah perempuan dan 46% laki-laki. Dalam kategori tingkat pemahaman, mayoritas siswa berada pada tingkat pemahaman

“tinggi” (38,5%), diikuti oleh tingkat “sedang” (30,8%). Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki pemahaman “rendah” (11,5%) atau “sangat rendah” (3,8%).

## 2. Pemahaman per Sila Pancasila

**Tabel 2. Pemahaman per Sila Pancasila Siswa SD Terhadap Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Sila Pancasila	Persentase Siswa	Pemahaman
Sila 1	76,9%	Tinggi/Sangat Tinggi
Sila 2	73,1%	Tinggi/Sangat Tinggi
Sila 3	65,4%	Tinggi/Sangat Tinggi
Sila 4	61,5%	Tinggi/Sangat Tinggi
Sila 5	69,2%	Tinggi/Sangat Tinggi

Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap setiap Sila Pancasila. Sila 1 hingga 5 memiliki mayoritas siswa dengan pemahaman “tinggi” atau “sangat tinggi.” Sila 1 memiliki persentase tertinggi (76,9%), diikuti oleh Sila 2 (73,1%), Sila 3 (65,4%), Sila 4 (61,5%), dan Sila 5 (69,2%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan nilai-nilai Pancasila di SD Negeri 01 Nabire telah berhasil memperkuat pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip dasar negara.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Tingkat Pemahaman Umum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa (53,9%) memiliki pemahaman yang tinggi dan sangat tinggi terhadap nilai-nilai Pancasila. Namun, masih ada 15,3% siswa yang memiliki pemahaman rendah dan sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam pendidikan nilai-nilai Pancasila di tingkat SD (Nurgiansah, 2020).

### 2. Pemahaman per Sila Pancasila

Pemahaman yang lebih tinggi pada Sila 1 dan 2 mungkin disebabkan oleh keterkaitan yang lebih jelas dengan pengalaman sehari-hari siswa, seperti toleransi beragama dan sikap saling menghormati. Sementara itu, pemahaman yang relatif lebih rendah pada Sila 3, 4, dan 5 mungkin disebabkan oleh konsep yang lebih abstrak dan kurang terkait langsung dengan pengalaman siswa sehari-hari (Dewantara & Nurgiansah, 2021).

### 3. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis:

- a) Perlunya pengembangan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan experiential untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, terutama untuk Sila 3, 4, dan 5 (Rachmadtullah et al., 2020).

- b) Pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran PKn (Yusnita et al., 2022).
- c) Perlunya perhatian khusus terhadap siswa yang memiliki pemahaman rendah dan sangat rendah, mungkin melalui program bimbingan atau pendampingan khusus.

#### 4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a) Sampel yang terbatas pada satu kelas di satu sekolah, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati.
- b) Penggunaan metode *self-report* yang mungkin dipengaruhi oleh *social desirability* bias.

### KESIMPILAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa kelas VI.A SD Negeri 01 Nabire terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari cenderung baik, dengan 53,9% siswa memiliki pemahaman yang tinggi dan sangat tinggi. Namun, masih terdapat 15,3% siswa yang memiliki pemahaman rendah dan sangat rendah, menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan.
2. Terdapat variasi dalam tingkat pemahaman siswa terhadap masing-masing sila Pancasila. Pemahaman terhadap Sila 1 dan Sila 2 cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan Sila 3, 4, dan 5. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sila-sila yang lebih abstrak.
3. Metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan experiential perlu dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar, terutama untuk Sila 3, 4, dan 5 yang memiliki tingkat pemahaman relatif lebih rendah.
4. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran PKn, perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut.
5. Perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa yang memiliki pemahaman rendah dan sangat rendah, mungkin melalui program bimbingan atau pendampingan khusus, untuk memastikan tidak ada siswa yang tertinggal dalam pemahaman nilai-nilai Pancasila.
6. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sampel yang terbatas pada satu kelas di satu sekolah dan penggunaan metode *self-report*. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih beragam diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik ini.

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa sekolah dasar di SD Negeri 01 Nabire khususnya, dan dapat menjadi referensi untuk sekolah-sekolah lain pada umumnya. Dengan demikian, upaya untuk membentuk generasi muda yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat terus ditingkatkan, sesuai dengan tantangan dan kebutuhan zaman.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, J. A., Efriani, E., Sulistyarini, S., & Prasetyo, W. H. (2020). Optimization of Character Education Through Community Participation Around The School Environment (Case Study in Lab School Junior High School Bandung). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 5(1), 53-66.
- Hanifa, D. S., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi Pancasila Terhadap Moral Manusia di Era Revolusi Industri 4.0. *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 2(3), 93-99.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, R. (2020). The role of civic education teachers in implementing multicultural education in elementary school students. *Universal Journal of Educational Research*.
- Yusnita, W. E., Fitria, H., & Mulyadi, M. (2022). The Effect of Organizational Culture and Work Motivation on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(3), 293-302.
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Civics*, 13(2), 188-198.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2411-2417.
- Noble, H., & Heale, R. (2019). Triangulation in research, with examples. *Evidence-based nursing*, 22(3), 67-68.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139-149.

- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 5.
- Telussa, R. P. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI KEWAJIBAN DAN HAKKU MELALUI PENDEKATAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 93 MALUKU TENGAH. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3791-3798.